

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN  
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
(SD IT) CAHAYA HATI PAUH KAMBAR PADANG  
PARIAMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
**Strata Satu (S1)**



Oleh  
IRFANITA  
NIM. 19329018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## Halaman Persetujuan

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

#### IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SD IT) CAHAYA HATI PAUH KAMBAR PADANG PARIAMAN

Nama : Irfanita  
NIM/TM : 19329018/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Agustus 2023

Mengetahui,  
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, M.Ag  
NIP. 197502042008012006

Disetujui oleh,  
Pembimbing,



Dra Murniyetti, M.Ag  
NIP.195903211987032001

## Halaman Pengesahan

### HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa, Tanggal 22 Agustus 2023

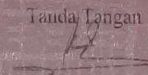


Dengan Judul:

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SEKOLAH  
DASAR ISLAM TERPADU (SD IT) CAHAYA HATI PAUH KAMBAR  
PADANG PARIAMAN**


Nama : Irfanita  
NIM/TM : 19329018/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Dra. Murniyetti, M.Ag	
2. Anggota :	Al-Ikhlâs, Lc, M.A	
3. Anggota :	Dr. Alfarqan, M.Ag	

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

  
Ariva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D  
NIP. 195604111990031002



## Surat Pernyataan

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfanita  
NIM : 19329018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Irfanita  
NIM. 19329018

## ABSTRAK

Irfanita 19329018/2019. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman. Program studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena semakin berkembangnya pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an diberbagai sekolah, baik sekolah formal ataupun nonformal dengan berbagai strategi, metode, teknik yang dilakukan dalam rangka membumikan Al-Qur'an. Dalam hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan ditemukan bahwa di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar masih terdapat peserta didik yang rendah minatnya dalam belajar Al-Qur'an dan menghafalkannya. Disamping itu, tingkat kemampuan hafalan peserta didik yang berbeda-beda menyebabkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hafalan masing-masing peserta didik. Namun, program Tahfidz Al-Qur'an selalu diupayakan dan dikembangkan oleh SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar, hal ini terlihat pada banyaknya prestasi yang diraih sekolah khususnya di bidang Al-Qur'an.

Tahfidz Al-Qur'an adalah salah satu program yang memfokuskan pada penghafalan Al-Qur'an sebagai salah satu cara untuk mendapatkan pahala dari Allah serta kecintaan pada Al-Qur'an. Dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan, disadari ataupun tidak, kegiatan menghafal menjadi salah satu hal yang sering dilakukan baik oleh guru dan peserta didik. Sebagaimana pentingnya menghafal materi-materi pembelajaran, maka menghafal Al-Qur'an juga termasuk suatu hal yang tidak kalah penting untuk difokuskan oleh orang tua dan pendidik. Adapun penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar, (2) Untuk menganalisis pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar, (3) Untuk mengetahui evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang mengutamakan pengamatan fenomena dan fakta yang terjadi. Subjek penelitian ini yaitu penerapan dan pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dengan datanya diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan informan, dan dokumentasi. Sumber data diambil dari 4 informan, yaitu kepala sekolah, koordinator Divisi Al-Qur'an, guru Tahfidz Al-Qur'an, dan peserta didik. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar dilakukan dengan cukup baik. Tujuan Tahfidz Al-Qur'an ini yaitu untuk mencetak generasi pencinta Al-Qur'an. Adapun target dari program ini yaitu peserta didik memiliki hafalan minimal 3 juz (juz 30, 29, dan 1). *Kedua*, pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar untuk kelas rendah dan kelas tinggi memiliki

perbedaan waktu, metode, dan pelaksanaanya. Untuk kelas rendah, metode yang biasanya digunakan yaitu metode talaqqi, metode sambung ayat antarsiswa dan muroja'ah hafalan. Adapun untuk kelas tinggi lebih cenderung menggunakan metode talaqqi, taqrir, sima'an taakhi (muroja'ah bersama teman) dan belajar tilawah Al-Qur'an. *Ketiga*, Evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar dilakukan dengan rapat sekali sebulan untuk mengukur seberapa jauh target dan sasaran yang sudah dicapai siswa.

**Kata Kunci** : *Implementasi, Tahfidz Al-Qur'an*

## ABSTRACT

Irfanita 19329018/2019. Implementation of the Tahfidz Al-Qur'an Program at the Integrated Islamic Elementary School (SD IT) Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Sciences. Faculty of Social Science. Padang State University 2023.

This research is motivated by the increasing development of the implementation of the Tahfidz Al-Qur'an program in various schools, both formal and non-formal schools with various strategies, methods and techniques carried out in order to ground the Al-Qur'an. In the results of observations and interviews conducted by researchers, it was found that at Cahaya Hati Pauh Kamar IT Elementary School there were still students who had little interest in learning the Al-Qur'an and memorizing it. Besides that, the different levels of students' memorization abilities cause significant differences in each student's memorization. However, the Tahfidz Al-Qur'an program is always pursued and developed by SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar, this can be seen in the many achievements achieved by the school, especially in the field of the Al-Qur'an.

Tahfidz Al-Qur'an is a program that focuses on memorizing the Al-Qur'an as a way to get rewards from Allah and love the Al-Qur'an. In every learning process carried out, whether consciously or not, memorizing activities is one of the things that is often done by both teachers and students. Just as it is important to memorize learning materials, memorizing the Al-Qur'an is also something that is no less important for parents and educators to focus on. This research aims (1) to determine the planning of the Tahfidz Al-Qur'an program at SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar, (2) To analyze the implementation of the Tahfidz Al-Qur'an program at SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar, (3) To find out the evaluation of the Tahfidz Al-Qur'an program at Cahaya Hati Pauh Kamar IT Elementary School.

This research uses descriptive qualitative method. Qualitative research is a type of research that produces findings that prioritize observing phenomena and facts that occur. The subject of this research is the application and implementation of the Tahfidz Al-Qur'an program with data obtained from observations, interviews with informants, and documentation. Data sources were taken from 4 informants, namely the school principal, Al-Qur'an Division coordinator, Tahfidz Al-Qur'an teacher, and students. While the data analysis techniques used are data analysis, data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of this study indicate that first, the planning of the Tahfidz Al-Qur'an program at SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar was carried out quite well. The aim of Tahfidz Al-Qur'an is to produce generations of Al-Qur'an lovers. The target of this program is that students have memorized at least 3 chapters (juz 30, 29 and 1). Second, the implementation of the Tahfidz Al-Qur'an program at SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar for low grades and high grades has different times, methods, and implementation. For lower grades, the methods usually used are the talaqqi method, the method of connecting verses between students and memorizing muroja'ah. As for the high class, they are more likely to use the talaqqi, taqrir, sima'an taakhi (muroja'ah with friends) methods and learn recitations of the Qur'an. Third, the

evaluation of the Tahfidz Al-Qur'an program at SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar is carried out in a meeting once a month to measure how far the targets and goals have been achieved by students.

**Keywords:** *Implementation, Tahfidz Al-Qur'an*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Kepada Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya. Dialah yang menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna dan memposisikan sebagai khalifah di muka bumi ini.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan Kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam yang telah menyampaikan risalah-Nya dan mengajarkan kepada umat manusia tentang kebaikan dan pemaknaan hakikat hidup dan semoga apa yang telah diajarkan kepada umat manusia akan tetap abadi sampai akhir zaman.

Penulis bersyukur berkat rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya, skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang.

Usaha penulis dalam rangka penulisan skripsi ini sudah sangat maksimal, namun penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag yang telah sabar membimbing, mengarahkan dan terus mendukung demi terselesaikannya skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih

Kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.,D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengurusan administrasi selama penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Rengga Satria, M.A,Pd, selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan kemudahan dalam segala pengurusan akademik penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar dan tulus yang tak akan terbalas jasanya.
6. Bapak Al-Ikhlas, Lc. MA dan Bapak Bapak Dr. Alfurqan, M.Ag selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh Staf dan Tata Usaha Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu memudahkan pengurusan surat-surat untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Yang teristimewa kepada orang tua penulis Ayahanda Zulkifli (*Rahimahullah*) dan Ibunda Binar tercinta yang selalu memberikan do'a dan dorongan semangat baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teristimewa juga kepada Saudara laki-laki penulis beserta istrinya (Anwardi dan Sri Rezeki) serta kesayangan Ammah (Ghumaisha) yang selalu mendukung, mendo'akan dan menjadi sosok pengganti Ayah bagi penulis serta menjadi sahabat pendengar keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada saudari-saudari penulis, Afriwati, Desmiwati, dan Marga Yatri, serta keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu mendukung langkah menuntut ilmu penulis hingga saat ini.
11. Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, dan seluruh pegawai di Sekolah Dasar Ilmu Terpadu (SD IT) Cahaya Hati Pauh Kambar yang bersedia memberi izin dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian penulis, terkhusus kepada Ibu Kepala sekolah yaitu Ustadzah Nova Triana, S.Hum, yang selalu memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Sahabat penulis yang sudah dianggap seperti kakak sendiri Sari Nuzulia dan Shafiyah Rahimah, yang selalu memberikan support, motivasi, dan selalu mengingatkan dalam kebaikan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
13. Rekan-rekan jurusan Ilmu Agama Islam terkhusus Melda Syafitri, Annisa Khairani, Elfita Dewi, Silvia, Ayu Lestari yang sudah mendukung dan memotivasi penulis serta memberikan sumbangan pemikiran dan mendengarkan keluh kesah dalam penulisan skripsi ini.
14. Seluruh rekan-rekan jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Naegeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan penyusunan skripsi di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga amal baik semua pihak menjadi amal jariyah dan dilipatgandakan oleh Allah SWT. Aamiin.

Pariaman, 16 Agustus 2023

Irfanita

NIM.19329018

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II</b> .....	<b>12</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Tahfidz Al-Qur'an.....	12
1. Pengertian Tahfidz.....	12
2. Pengertian Al-Qur'an.....	13
3. Tahfidz Al-Qur'an .....	14
4. Hukum Menghafal Al-Qur'an .....	22
6. Keutamaan dan Manfaat Menghafal Al-Qur'an.....	24
7. Metode dan Langkah-Langkah dalam Tahfidz Al-Qur'an.....	26
B. Implementasi .....	32
1. Pengertian Implementasi.....	32
2. Unsur-Unsur Implementasi Tahfidz Al-Qur'an.....	32
C. SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman .....	37
1. Sejarah Berdirinya SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar .....	37
2. Visi dan Misi Sekolah .....	38

3. Tujuan.....	39
4. Sepuluh Karakter Rabbani Siswa SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar ....	39
5. Kurikulum Sekolah.....	40
6. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	40
D. Penelitian Relevan .....	43
<b>BAB III.....</b>	<b>46</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
C. Sumber Data .....	47
D. Instrumen Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Teknik Keabsahan Data .....	52
H. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian .....	53
<b>BAB IV .....</b>	<b>55</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur'an SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman.....	55
2. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman.....	67
3. Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman.....	77
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
1. Perencanaan Tahfidz Al-Qur'an SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar.....	81
2. Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar.....	84
3. Evaluasi Tahfidz Al-Qur'an SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar.....	88
<b>BAB V.....</b>	<b>90</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. SARAN.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Daftar Rincian Sarana dan Prasarana .....	41
Tabel 2.2 Komponen, Objek, dan Aspek Wawancara .....	49

## **TABEL GAMBAR**

Gambar 3.1 Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	54
Gambar 4.1 Visi SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar .....	57
Gambar 4.2 RPP Pembelajaran Tahfidz AL-Qur'an .....	59
Gambar 4.3 Target dan Sasaran Tahfidz .....	62
Gambar 4.4 Halaqoh Tahfidz Al-Qur'an .....	64
Gambar 4.5 Buku Mutaba'ah dan Buku Monitoring .....	69
Gambar 4.6 Target Belajar Kibar .....	74
Gambar 4.7 Penilaian Tahfidz Al-Qur'an Peserta Didik .....	79

## **TABEL LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Wawancara Kepala Sekolah .....	95
Lampiran 2 Hasil Wawancara Divisi Al-Qur'an .....	97
Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru Tahfidz .....	99
Lampiran 4 Hasil Wawancara Peserta Didik .....	100
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian .....	102
Lampiran 6 Contoh RPP .....	105
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Universitas .....	112
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan .....	113

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan satu-satunya agama yang *haq* (benar). Hanya Islam yang menjadi agama yang diterima oleh Allah *Subhanahu Wata'ala*. Dalam Ajaran Islam terdapat dua pedoman yang menjadi sebuah keharusan bagi umat muslim untuk mengetahuinya, memahaminya, dan mengamalkannya yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Menurut (Aminudian & Syuhada, 2021), Al-Qur'an adalah kalamullah yang Allah turunkan melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* secara mutawatir (generasi ke generasi hingga sampai pada umat sekarang) yang diawali dengan surat Al-Fatihah, diakhirkan dengan surat An-Nas serta bagi orang yang membacanya akan dilimpahkan pahala kepadanya.

Tujuan Al-Qur'an diturunkan yaitu sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat manusia yang didalamnya terkandung ibadah kepada Allah dengan membacanya, memahami makna dan mengamalkannya dalam kehidupan. Al-Qur'an secara umum berarti bacaan yang sempurna serta mengandung nama pilihan Allah SWT yang paling baik. Hal ini karena dapat dibuktikan tidak ada satupun yang mampu menandingi dan menyaingi kesempurnaan bacaanya. (Shihab, 2013). Bagi umat muslim, Al-Qur'an dijadikan sebagai petunjuk utama dalam menjalankan kehidupannya, Adapun pedoman hidup manusia selanjutnya yaitu Hadist. Menurut Baqi (2008), Hadist merupakan semua yang disandarkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasaliam* yang

mencakup perkataan, perbuatan, *takrir*/ketetapan, dan sifat nabi. Al-Qur'an dan hadist merupakan panduan utama dan paling penting bagi setiap muslim untuk menuntun kehidupannya di dunia sampai ke akhirat kelak. Oleh karena itu, setiap muslim wajib untuk mempelajarinya dan mengamalkannya.

Sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan umat manusia, salah satu kiat yang bisa dilakukan muslim yaitu dengan senantiasa membaca, mempelajari, mendalami, menghafalkan, dan mengamalkannya. Membaca Al-Qur'an adalah membaca *Kalaamullaah* yang mengandung berbagai macam petunjuk dari Allah SWT. Bagi setiap manusia yang membaca Al-Qur'an, satu huruf yang dibaca terkandung sepuluh kebaikan walaupun tidak mengetahui maknanya (Muhammad, 2005). Hal ini sesuai dengan hadist Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* yaitu:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ ، وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ : آلم حَرْفٌ ،  
وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

*"Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an) maka baginya akan mendapat satu kebaikan. Satu kebaikan akan dibalas dengan sepuluh (10) yang semisal. Aku tidak katakana alif laam miim itu satu huruf, namun Alif satu huruf, laam satu huruf, dan miim satu huruf."* (HR. Tirmidzi, no. 2910)

Dari sini dapat kita simpulkan bahwa bagi pembaca Al-Qur'an akan Allah balas dengan pahala dan kebaikan, tentunya bagi orang yang menghafalkannya juga akan mendapatkan kebaikan yang lebih pula. Oleh karena itu, tentunya beruntung bagi seorang muslim yang gemar membaca, mempelajari, dan

menghafalkan Al-Qur'an karena akan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda dari Allah. Al-Qur'an merupakan kalamullah yang sangat mulia. Bagi setiap muslim memiliki kewajiban untuk menjaganya dari generasi ke generasi untuk menghindari pemalsuan dan melindunginya dari ketidaksempurnaan manusia. Adapun usaha kita dalam menjaga Al-Qur'an salah satunya yaitu dengan cara menghafalkannya (Wahid, 2014).

Allah telah mewahyukan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* melalui perantara malaikat Jibril secara berangsur-angsur dan tidak dalam bentuk kitab yang utuh. Oleh karena itu, Allah menurunkan Al-Qur'an melalui hafalan, tidak melalui tulisan, sehingga setiap wahyu yang diturunkan Allah maka nabi langsung menghafalkan dan menuliskannya serta juga memerintahkan hal yang sama kepada para sahabat. Nabi menganjurkan kepada para sahabat untuk senantiasa membaca dan menghafal Al-Qur'an serta dapat mempraktikkannya dalam bacaan sholatnya. Hal ini dalam rangka menjaga orisinalitas dan kesucian Al-Qur'an. Orang yang berusaha menjaga Al-Qur'an maka dia telah menjaga dasar agama Islam itu sendiri. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa faktor penting dalam pewarisan Al-Qur'an dari generasi ke generasi adalah melalui hafalan (El-Hafizh, 2015).

Dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan, disadari ataupun tidak, kegiatan menghafal menjadi salah satu hal yang sering dilakukan baik oleh guru atau peserta didik sebagai metode dalam belajar. Hafalan adalah salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, yang merupakan penyaringan dari bahasa arab *hafadza* yang artinya



menghafal.yaitu penanaman dalam ingatan materi secara lisan ataupun tulisan untuk dapat diproduksi kembali sesuai dengan materi asli (Winkel, 1996). Sebagaimana pentingnya menghafal materi-materi pembelajaran, maka menghafal Al-Qur'an juga termasuk suatu hal yang tidak kalah penting untuk difokuskan oleh orang tua dan pendidik.

Menurut Sa'dulloh (2008), menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan untuk mengingat kembali ayat demi ayat Al-Qur'an yang diingat secara sempurna. Menghafal Al-Qur'an termasuk hal yang dianjurkan dalam Islam dan termasuk perkara yang penting serta sangat memungkinkan untuk dilakukan oleh setiap muslim. Allah menjamin memberi kemudahan untuk orang yang mempelajari Al-Qur'an, meskipun diketahui bahwa Al-Qur'an memiliki halaman yang tebal, surah yang tidak sedikit, dan jumlah ayat yang sangat banyak, namun sesibuk apapun manusia, kecil ataupun besar usianya tetap saja ada yang mampu menghafalkannya jika bersungguh-sungguh untuk melakukannya. Hal ini termasuk janji Allah *subhanahu wata'ala* kepada hambaNya. Sebagaimana sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Qamar (54:17):

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*“Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?.”*

Kewajibab bagi setiap umat muslim untuk meyakini dan menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupannya, mampu membedakan yang baik

dengan buruk, yang halal dan haram, yang dianjurkan atau yang dilarang, dan sebagainya. Tidak dapat dipungkiri bahwa suatu hal yang paling baik dan paling layak untuk dihafal yakni Al-Qur'an. Oleh sebab itu, penuntut ilmu hendaknya dapat memprioritaskan dalam hidupnya untuk menghafalkan Al-Qur'an. Banyak sekali faedah atau keutamaan yang didapatkan oleh penghafal Al-Qur'an, menurut Sa'dulloh (2008), Allah memberikan anugerah bagi penghafal Al-Qur'an salah satunya berupa ingatan yang kuat dan pemikiran yang terang. Oleh karena itu, fakta yang sering ditemukan yaitu banyak orang yang menjadi penghafal Al-Qur'an yang memiliki sifat hati-hati, teliti, dan berkonsentrasi. Hal ini karena seringnya latihan yang dilakukan dalam menghafal ayat. Adapun keutamaan lain yang didapat oleh orang yang memahfuzkan (menghafal) Al-Qur'an yaitu dijelaskan dalam Hadist, dari Abdullah bin 'Amr, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ أَفْرَأُ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ  
مَنْزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُهَا

*“Dikatakan kepada orang yang membaca (menghafalkan) Al Qur'an nanti: ‘Bacalah dan naiklah serta tartillah sebagaimana engkau di dunia mentartilnya. Karena kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca (hafal).’”* (HR. Abu Daud no. 1464 dan Tirmidzi no. 2914).

Pada abad ke-21 mulai muncul banyak perubahan dalam dunia Pendidikan Islam. Salah satunya yaitu muncul Sekolah Islam Terpadu di Indonesia. Sekolah Islam terpadu merupakan lembaga pendidikan yang berupaya menggabungkan antara ilmu umum dengan ilmu agama kedalam satu

kurikulum pendidikan. Sekolah Islam Terpadu awalnya dipelopori dan digagas oleh para aktivis masjid kampus ITB dan UI. Hal ini merupakan fakta yang cukup menarik karena mengingat sekolah Islam terpadu ini lahir dari perguruan tinggi non agama Islam. Ini menjadi tanda berubahnya pola pikir terhadap nilai-nilai Islam di lingkungan masyarakat muslim Indonesia (Kurniawan & Ariza, 2021).

Sebelum munculnya sekolah Islam berlabel terpadu, sistem pendidikan sekolah dengan memadukan antara pelajaran umum dan pelajaran agama sudah pernah dilakukan. Hal ini terlihat pada tahun 1909, Abdullah Ahmad telah mendirikan Adabiyah School yang berada di Sumatera Barat. Sekolah ini memiliki konsep kurikulum yang sama dengan sekolah Islam Terpadu pada saat ini yaitu integrasi (Ramayulis, 2012). Standar Kurikulum sekolah ini tidak hanya mengacu pada pengembangan ilmu pengetahuan atau kemampuan peserta didik saja, akan tetapi juga diiringi dengan penanaman akhlak dan moral keagamaan peserta didik serta memperkuat keyakinannya terhadap agama Islam. Sekolah ini berdiri dibawah naungan Kemendikbud dengan diperkaya nilai-nilai Islam.

Salah satu program unggulan dari sekolah Islam terpadu yang sudah dijalankan dan ditetapkan dinas pendidikan yaitu Tahfidz Qur'an. Badry & Rahman (2021) mengungkapkan defenisi Tahfidz oleh (Fachruddinn, 2017), Tahfidz Al-Qur'an adalah proses yang dilakukan untuk menghafal ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Salah satu tujuannya yaitu untuk menjaga dan melindungi Al-Qur'an dari ketidaksempurnaannya manusia, serta berupaya mengamalkan

isi dan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Program Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik agar menghafalkan Al-Qur'an dengan maksud untuk mendekatkan diri kepada Allah. Kata Tahfidz berasal dari bahasa arab yaitu *تَهِدُ بِحِفْظٍ* yang artinya menghafal (An'im, 2013).

Menurut Karim (2009), program tahfidz Al-Qur'an yaitu kegiatan untuk menghafalkan Al-Qur'an dalam kepala manusia serta mampu menghafal maknanya yang bertujuan sebagai pedoman manusia dalam kehidupan serta senantiasa ada dalam hati penghafalnya. Jadi, tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang memfokuskan pada bidang menghafalkan Al-Qur'an baik secara formal atau non formal.

Melihat kenyataan yang ada pada saat ini, masih banyak ditemukan peserta didik yang kurang memiliki minat dalam belajar Al-Qur'an apalagi untuk menghafalkannya. Karena perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih menyebabkan banyak anak yang terbawa arus negatif dan lebih suka memainkan gadget dari pada memegang atau menghafalkan Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa guru dari Divisi Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman bahwa masih ada peserta didik yang kurang minatnya dalam belajar Tahfidz Al-Qur'an dan mengikuti hanya karena dorongan dari orang tuanya. Salah satu penyebabnya karena faktor usia anak yang masih dini dan cenderung masih suka bermain dari pada menghafal sehingga memiliki tantangan tersendiri bagi

sekolah untuk mengatasinya. Disamping itu, tingkat kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an yang beraneka ragam menyebabkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hafalan masing-masing peserta didik. Hal ini mengakibatkan peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan hafalan yang rendah akan jauh ketinggalan dengan peserta didik yang memiliki daya ingat dan kemampuan yang tinggi.

Kondisi rendahnya minat peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an ini tentu masih bisa diupayakan oleh guru atau sekolah karena di masa ini anak-anak masih tumbuh dalam fitrahnya yang suci serta masa kanak-kanak ini merupakan waktu yang paling bagus untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan sikap untuk cinta pada Al-Qur'an. Dalam hal ini, SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman sangat mengupayakan agar seluruh peserta didik dapat belajar membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya. Salah satu strategi yang ditempuh oleh sekolah ini yaitu dengan adanya pengimplementasian program Tahfidz Al-Qur'an serta menyediakan fasilitas sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program tersebut.

Berkaitan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman"**.

## **B. Fokus Masalah**

Untuk memudahkan berjalannya penelitian ini dan fokus permasalahan yang dibahas tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian ini dengan

hanya berfokus pada implementasi program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman. Yang dimaksud implementasi program tahfidz Al-Qur'an disini yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program tahfidz tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman ?
2. Bagaimana pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman ?
3. Bagaimana evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditampilkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman.
3. Untuk mengetahui evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman.



## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini peneliti bagi menjadi dua, yaitu:

### **1. Secara Teoritis**

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti berikutnya dengan bahasan yang sama namun dengan pendekatan dan setting lokasi yang berbeda dengan lebih relevan tentang implementasi program Tahfidz Al-Qur'an yang digunakan guru dalam membimbing dan menyebarkan Al-Qur'an.
- b. Memberikan peran serta pemikiran agar dapat menambah wawasan keilmuan pembaca tentang program Tahfidz Al-Qur'an.

### **2. Secara Praktis**

Bagi pelaksana pendidikan maupun orang tua, sangat besar harapan peneliti agar mampu menjadi salah satu landasan atau referensi tambahan dalam melaksanakan program Tahfidz Al-Qur'an dengan baik.

## **F. Definisi Operasional**

### **a. Implementasi**

Menurut Widodo Syahida (2014), implementasi adalah menyediakan sarana dalam rangka melaksanakan suatu kebijakan sehingga dapat memunculkan pengaruh terhadap sesuatu. Implementasi merupakan pelaksanaan suatu kegiatan dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan tindakan yang mengacu pada kegiatan yang